

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif*, yaitu menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan penelitian. Penelitian *deskriptif* ini dimaksudkan untuk mendapatkan data berupa kata-kata, informasi tertulis dan lisan serta keadaan dari pelaku yang dapat diamati. Metode ini diharapkan mampu mengungkap dan menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Data yang digali di lapangan akan dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian lapangan bersifat *deskriptif* ini memusatkan diri pada masa sekarang terhadap masalah-masalah yang aktual dan data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, sehingga metode ini sering pula disebut *metode analisis*.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang strategi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG-PAI) Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Paramasan kabupaten Banjar, sehingga data yang dihimpun merupakan data dalam bentuk wajar, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan serta bersifat ilmiah.

Menurut John W. Creswell yang dikutip oleh Hamid Patilima,

Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹

Selanjutnya Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moeleong, mendefinisikan, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Sekolah Dasar Negeri kecamatan paramasan kabupaten Banjar, sebanyak 9 (Sembilan) buah, yaitu:

TABEL 3.1 Data Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Paramasan

NO	NAMA SEKOLAH	STATU S	ALAMAT
1	2	3	4
1	SDN 1 Paramasan	Negeri	Jl. Trans Kandangan-Batulicin
2	SDN 2 Paramasan	Negeri	Jl. Raya Kodeco Paramasan
3	SDN 3 Paramasan	Negeri	Jl. Raya Kodeco Paramasan
4	SDN 4 Paramasan	Negeri	Danau Huling
5	SDN KECIL Paramasan Atas	Negeri	Jl. Niwak Desa Paramasan Atas
6	SDN KECIL REMO	Negeri	Jl. Desa Remo Rt.02
7	SDN ANGKIPIH	Negeri	Angkipih, Kel. Angkipih
8	SDN Paramasan Atas	Negeri	Paramasan Atas
9	SDN REMO		Remo

¹Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000),h.3.

²*Ibid*, h. 24.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG-PAI) Sekolah Dasar Negeri, yang meliputi:

(a) Kompetensi profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SDN seperti: menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI, menguasai SK/KD PAI, mengembangkan materi pembelajaran PAI secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan berkelanjutan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri (b) Kegiatan-kegiatan KKG-PAI sekolah Dasar seperti: workshop kurikulum, pemahaman SK/KD, pembuatan bahan ajar, pelatihan model-model pembelajaran, media pembelajaran, dan pembuatan soal-soal UASBN (pengevaluasian) (c) Strategi KKG-PAI yang meliputi: Visi dan Misi KKG-PAI, struktur organisasi, program kerja dan sumber dana KKG-PAI.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah; (a) Koordinator dan Ketua KKG-PAI Sekolah Dasar kecamatan Paramasan, sebanyak 2 orang (b) Guru Pendidikan Agama Islam SDN yang berstatus PNS 6 orang dan GPAI yang berstatus honorer ada 7 orang, semuanya berjumlah 9 orang.

TABEL 3.2. Daftar GPAI SDN se-Kecamatan Paramasan

No	Nama Sekolah	Nama Guru PAI
1	2	3
1	SDN KECIL PARAMASAN ATAS	Pahriduan

2	SDN KECIL REMO	maulidah S,Pdi
3	SDN ANGKIPIH	Auria M,Pdi
4	SDN PARAMASAN BAWAH 1	Sarifurrahman A.Md
5	SDN PARAMASAN BAWAH 2	Rahmat, S.H.I
6	SDN PARAMASAN 3	Bahrani, S.Pdi
7	SDN PARAMASAN ATAS	Hafizin, S.Pdi
8	SDN REMO	M. Asnan S.H.I
9	SDN PARAMASAN BAWAH 4	Sarbani, S.Pd

Peneliti hadir ke lokasi penelitian dan melakukan observasi serta wawancara langsung kepada koordinator dan ketua KKG-PAI dan kepada guru-guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri kecamatan Paramasani. Dandalam penelitian ini kehadiran peneliti sedapat mungkin diupayakan dengantidak mengubah suasana yang ada serta berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara wajar sebagaimana mestinya.

D. Waktu Penelitian dan Tahap Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah selama 3 (tiga) bulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Di dalam tahap persiapan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni; membaca fenomena factual masalah PAI, menjabarkan pemetaan permasalahan, mengidentifikasi permasalahan, penjajagan lapangan sesuai identifikasi masalah, pengkajian teoritis kepustakaan dan sebagainya, yang dilakukan pada bulan November 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

2. Tahap Pendahuluan

Kegiatan yang dilakukan meliputi, penetapan masalah dan merumuskan judul, berkonsultasi dengan Bagian Prodi Pasca Sarjana UIN Antasari, menyusun proposal penelitian, proses sidang proposal, penetapan Dosen Pembimbing dan berkonsultasi untuk seminar dan ujian proposal atas persetujuan Dosen pembimbing, revisi dan perbaikan proposal hasil ujian, saran pembimbing dari bab I sampai bab III . Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

3. Tahap Pengumpulan Data

Perencanaan pengumpulan data merupakan langkah awal di dalam pelaksanaan penelitian lapangan, yang dilakukan dalam perencanaan ini, meliputi; pengurusan izin ke instansi terkait, instrumen penelitian, seperti; pedoman wawancara, catatan observasi, perumusan pedoman wawancara, penyebaran instrument wawancara, pengumpulan data dari informan dan responden di lapangan, setelah itu dikonsultasikan dengan Dosen pembimbing. Ini dilakukan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020.

4. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan dan analisis data meliputi; penyajian data, menganalisis data, menyimpulkan hasil analisis secara umum dan berkonsultasi dengan Dosen pembimbing. Ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan Maret 2021.

5. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam hal ini meliputi; penyusunan laporan

hasil penelitian, berkonsultasi dan persetujuan Dosen pembimbing, sidang munaqasah, pengesahan/legalitas oleh Dosen pembimbing dan Prodi Pasca Sarjana UIN, penggandaan /penjilidan Tesis. Ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sampai dengan bulan April 2021.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan Strategi Kelompok Kerja Guru (KKG-PAI) dalam meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paramasan yang mencakupi laporan kegiatan:

- a. Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam SDN kecamatan Paramasan yang meliputi: (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI (b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran PAI (c) Mengembangkan materi pembelajaran PAI secara kreatif, (d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri.
- b. Kegiatan-kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG-PAI) dalam meningkatkan profesional Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) pada Sekolah Dasar negeri Kecamatan Paramasan, meliputi: (a) Kegiatan rutin bulanan (b) Pemahaman terhadap kurikulum PAI (c) Pemahaman terhadap SK/KD (d) Pembuatan bahan ajar (e) Model

dan metode pembelajaran (f) Pembuatan media pembelajaran (g) Tentang pengevaluasian (h) Sebagai utusan KKG- PAI.

- c. Strategi KKG-PAI Kecamatan Paramasan meliputi: Visi dan Misi KKG-PAI, struktur organisasi, program kerja, kegiatan rutin bulanan, dan sumber dana.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan informan. Responden adalah Koordinator dan Ketua Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan, sebanyak 2 (dua) orang, sedangkan yang menjadi informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sebagai anggota KKG-PAI yang PNS dan honorer sebanyak (9) orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkenaan pada Kegiatan Kelompok Kerja Guru Musyawarah Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paramasan. Dalam penelitian kualitatif wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dominan tetapi juga menjadi metode yang saling melengkapi dengan metode lain seperti observasi.

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.³ Wawancara suatu perbincangan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.⁴ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tertentu.

a. Wawancara Berstruktur

Wawancara yang digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Data primer yang digunakan dalam wawancara ini adalah; (1) Bagaimana kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam pada SDN di Kecamatan Paramasan; dan (2) Apa saja bentuk kegiatan KKG-PAI Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paramasan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam. (3) Bagaimana strategi KKG-PAI Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paramasan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam .

b. Wawancara Mendalam

Wawancara yang dilaksanakan untuk menanyakan hal-hal yang mengarah pada fokus penelitian. Pertanyaan yang digunakan sifatnya bebas dan spontan pada saat wawancara sedang berlangsung. Pertanyaan bebas ini dilakukan untuk mendapatkan dan memperjelas hal-hal yang dianggap masih perlu dipertegas dan diperjelas.

2. Observasi

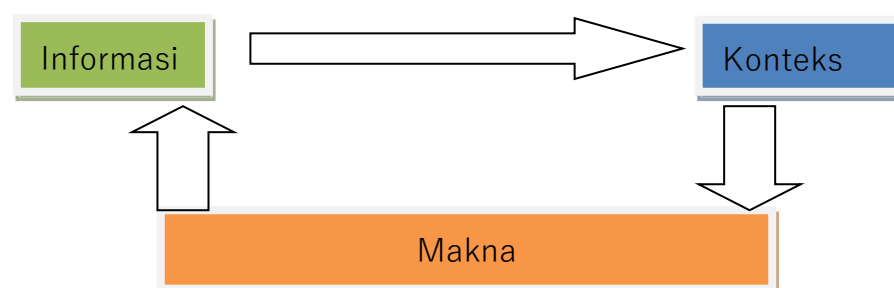
³Lexy J. Moeleong, *op.cit.*, h. 5

⁴Bogdan, R.C. & S.K Biklen, *Qualitative Research for Education an Instruction to Theory and Methods.*(Boston: Allyn and Bacon, 1982), p. 4.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang penting dilakukan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan proses mengamati sesuatu atau subjek latar yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan dengan mempertimbangkan bahwa dengan mengamati secara langsung terhadap objek yang dijadikan sasaran penelitian, merupakan cara yang paling tepat untuk menguji suatu kebenaran.

Penggunaan observasi dalam penelitian ini mulai dari observasi deskriptif, yaitu berusaha menggambarkan secara umum situasi dan kondisi KKG-PAI, kemudian melakukan observasi terfokus pada aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yaitu program kerja dan pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Paramasan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam tiap pengamatan haruslah selalu mengaitkan dua hal yaitu informasi (apa yang terjadi) dan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya). Kedua hal tersebut akan menimbulkan makna. Informasi yang dipisahkan dari konteksnya akan kehilangan makna.



Gambar. 3.1. Hubungan Informasi, Konteks dan Makna

Jadi observasi adalah satu bentuk kegiatan pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia. Dalam rangka memperkuat dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui wawancara, peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipasi (*participant observation*). Observasi partisipasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi pasif dan sedang. Observasi pasif yang dimaksud adalah pengamatan secara langsung ke lapangan. Sementara observasi sedang adalah melakukan tatap muka dan berbincang-bincang dengan sejumlah informan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang situasi atau keadaan yang ada dilingkungan informan. Observasi untuk menggali data yang terkait dengan strategi KKG-PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Paramasan, berupa pengamatan yang dilakukan untuk mencermati aktivitas guru-guru Pendidikan Agama Islam sebagai bukti fisik yang menjadi fokus penelitian.

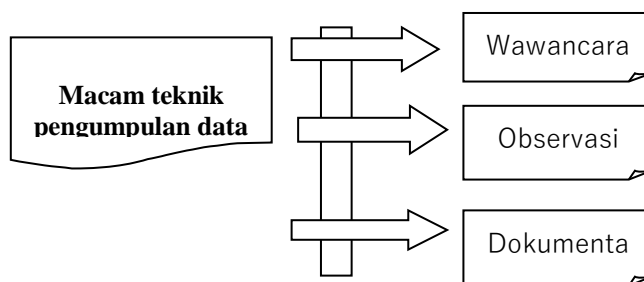
3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵

Teknik ini digunakan untuk mencari sumber data tertulis yang

⁵Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

berupa dokumen, yang mana dokumen ini berupa dokumen resmi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknik ini juga dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi.



Gambar 3.2 Macam-Macam Teknik Pengumpulan data⁶

TABEL 3.3. Data ,Sumber Data, Dan Teknik

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	2	3	4
1	Kompetensi Profesional guru PAI, meliputi: - Menguasai terhadap materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan PAI - Menguasai terhadap SK/KD - Mengembangkan materi secara kreatif - Mengembangkan keprofesionalan - Memanfaatkan teknologi dan informasi dan komunikasi dan mengembangkan diri	- Guru PAI - Dokumen	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.225.

2	Kegiatan-kegiatan KKG-PAI meliputi: - Kegiatan rutin bulanan - Pemahaman terhadap kurikulum - Pemahaman terhadap SK/KD - Pembuatan bahan ajar/materi - Model dan metode pembelajaran - Pembuatan media pembelajaran - Kegiatan Pengevaluasian - Pembuatan PTK/KTI - Sebagai utusan KKG- PAI	- Guru PAI - Dokumen	- Wawancara - Dokumentasi
3	Strategi KKG-PAI SDN - Visi dan Misi KKG-PAI - Struktur Organisasi KKG-PAI - Program kerja KKG-PAI - Kegiatan-kegiatan KKG-PAI - Sumber Dana KKG-PAI	- Koordinator KKG-PAI - Ketua KKG-PAI - GPAI - Dokumen	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan data

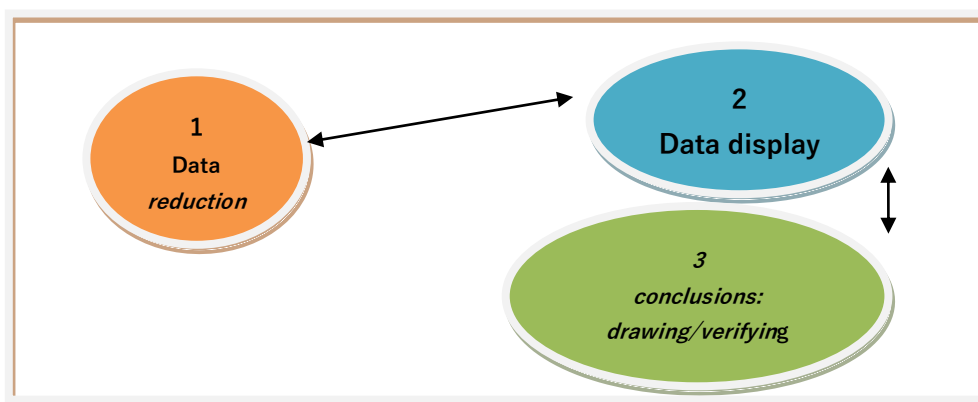
Setelah data dikumpulkan dengan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, data mentah yang diperoleh tadi dikumpulkan dan dideskripsikan. Dalam menginterpretasikan data dengan menggunakan kategorisasi dengan membubuhkan kode. Hal ini untuk memudahkan interpretasi data.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan metode deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi, display dan verifikasi, yaitu tentang aspek strategi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri kecamatan Paramasan. Pada tahap display dilakukan strategigkuman informasi dengan susunan sistematis, sehingga fokus penelitian yang

berhubungan dengan KegiatanKelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri nampak jelas sisi kekuatan dan kekurangannya.

Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (*analisis interactive model*) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono



Gambar. 3.3 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Penelitian Kualitatif yang Dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁷

Analisis data kualitatif model Milles dan Huberman terdapat 3 (tiga) tahapan:

1. Tahapan Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data menurut Miles dan Huberman adalah: Pertama, meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan. Kedua, pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.247.

setidak-tidaknya empat hal:

- a. Digunakan simbol atau ringkasan.
- b. Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.
- c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu
- d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

Ketiga, dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif. Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif. Keempat, membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif Kelima, membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya. Komentar substansial merupakan catatan marginal. Keenam, penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan:

- a. Pemberian label
- b. Mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu
- c. Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.

Ketujuh, analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi. Kedelapan, analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi

dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang conform satu dengan lainnya, perlu dilakukan. Kesembilan, pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi. Mencermati penjelasan di atas, seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

2. Tahapan Penyajian Data/ Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik

kepada pembaca. Miles dan Huberman (1984) memperkenalkan dua macam format, yaitu: diagram konteks (context chart) dan matriks.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan- tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan segera dari situasi yang bersangkutan, maupun sebagai aspek relevan dari system sosial dimana seseorang berfungsi (ruang kelas, sekolah, departemen, keluarga, agen, masyarakat lokal), sebagai ilustrasi dapat dibaca Miles dan Huberman (1984:133)

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Miles and Huberman (1984) menyatakan : the most frequent form of display data for qualitative research data in the post has been narrative text /yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman membantu para peneliti kualitatif dengan model-model penyajian data yang analog dengan model-model penyajian data kuantitatif statis, dengan menggunakan tabel, grafiks, amatriks dan semacamyan; bukan diisi dengan angka-angka melainkan dengan kata atau phase verbal.

Dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* disajikan mengenai model-model penyajian data untuk analisis kualitatif. Miles dan Huberman dengan model-modelnya itu dimaksudkan untuk mendorong tumbuhnya kreativitas membuat modelnya sendiri, bukan hanya sekedar konsumen model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyajikan 9 model dengan 12 contoh penyajian data kualitatif bentuk matriks, gambar atau grafik analog dengan model yang biasanya digunakan dalam metodologi penelitian kuantitatif statistik.

- a. Model 1 adalah model untuk mendeskripsikan model penelitian. Dapat berupa sosiogram, organigram atau menyajikan peta geografis.

- b. Model 2 adalah model yang dipakai untuk memantau komponen atau dimensi penelitian, yaitu dengan checklist matrik. Karena matriks itu tabel dua dimensi, maka pada barisnya dapat disajikan komponen atau dimensinya, pada kolom disajikan kurun waktunya. Isi checklist hanyalah tanda-tanda singkat.
- c. Model 3 adalah model untuk mendeskripsikan perkembangan antar waktu. Isinya bukan sekedar tanda cek, melainkan ada diskripsi verbal dengan satu kata atau phase.
- d. Model 4 adalah matriks tatastrategi, yang mendeskripsikan pendapat, sikap, kemampuan atau lainnya dari berbagai pemeranan.
- e. Model 5 adalah matriks konsep terklaster. Digunakan untuk meringkas berbagai hasil penelitian dari berbagai ahli yang pokok perhatiannya berbeda.
- f. Model 6 adalah matriks tentang efek atau pengaruh. Model ini hanya mengubah fungsi-fungsi kolom-kolomnya, diganti untuk mendeskripsikan perubahan sebelum dan sesudah mendapat penyuluhan, sebelum dan sesudah deregulasi dan yang semacamnya.
- g. Model 7 adalah matriks dinamika lokasi. Melalui model ini diungkap dinamika lokasi untuk berubah.

Model ini berguna bagi peneliti yang memang hendak melihat dinamika social suatu lokasi, tetapi memang tidak banyak peneliti yang mengungkap hal tersebut cukup sulit.

- h. Model 8 adalah menyusun daftar kejadian. Daftar kejadian dapat disusun kronologis atau diklasterkan.
- i. Model 9 adalah jaringan klausal dari sejumlah kejadian yang ditelitinya. Dari deskripsi atau sajian yang diringkaskan dalam berbagai model tersebut dapat diharapkan agar mempermudah kita untuk merumuskan prediksi kita.

Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), pictogram, dan sejenisnya. Kesimpulan yang dikemukakan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

4. Tahapan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data

berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

Kualitas suatu data dapat dinilai melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Mengecek representativeness atau keterwakilan data
- b. Mengecek data dari pengaruh peneliti
- c. Mengecek melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti dari sumber data-data yang dapat dipercaya
- e. Membuat perbandingan atau mengkontraskan data

- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasi dengan memaknai data negatif

Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori. Verifikasi dilakukan pemberian makna yang relevan atas kesimpulan yang diambil dalam tema yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu program dan pelaksanaan Kelompok Kerja (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Paramasan.

H. Pengecekan dan Keabsahan Data

Teknik menguji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan pengamatan secara terus menerus

Untuk memperoleh data yang akurat dilakukan pengamatan atau observasi terus menerus dalam penelitian ini selama waktu penelitian berlaku, misalnya selama satu semester atau enam bulan.

2. Triangulasi

Dalam rangka memperoleh data yang akurat, maka dilakukan teknik triangulasi, yaitu merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, yang digunakan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Misalnya pertanyaan tentang program yang diajukan kepada pengurus KKG-PAI dan ditanyakan lagi kepada informan lainnya untuk membandingkan dan mendapatkan keabsahan data.